

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berikut ini peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian pembelajaran kelincahan menggiring bola yang menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*(TGT). penelitian ini menggunakan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang). Kedua hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Pembelajaran kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola yang menggunakan model TGT, dalam (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang). Pada proses yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan awal kinerja guru dalam tahapan perencanaan pembelajaran diperoleh hasil persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 42,5%, dimana hasil tersebut masih jauh dari target yang sudah ditentukan. Pada perencanaan siklus I mencapai 59,34%, pencapaian tersebut masih juga belum berhasil dalam perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kelincahan menggiring bola. Peneliti merencanakan kembali pada siklus berikutnya yaitu siklus II peningkatan mencapai 78,75%, dan hasil nyapun seperti tindakan siklus sebelumnya masih diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan pembelajaran telah mencapai 91,9%, dalam perencanaan pembelajaran kelincahan menggiring bola.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada pelaksanaan data awal hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru yaitu mencapai 50%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus I yaitu mencapai 64,58%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada

siklus II yaitu mencapai 80,75%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus III yaitu mencapai 93,3%.

3. Aktivitas Siswa

Pada data awal yang mendapat kualifikasi baik sebanyak 8 siswa (33,3%), yang mendapatkan kualifikasi cukup 11 siswa (45,8%), dan yang mendapatkan kualifikasi kurang 5 siswa (20,8%). Pada siklus I yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 10 siswa (41,7%), dan yang mendapatkan kualifikasi kurang sebanyak 14 siswa (58,3%), dan tidak ada yang mendapatkan kualifikasi kurang pada siklus I. Pada siklus II yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 15 siswa (62,5%), dan yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 8 siswa (3,3%), dan tidak ada yang mendapatkan kualifikasi kurang pada siklus II. Dan pada siklus III, yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 22 siswa (91,7%), yang mendapat kualifikasi cukup sebanyak 2 siswa (8,3%), dan tidak ada yang mendapat kualifikasi kurang pada siklus III.

4. Hasil Belajar

Dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Pada perolehan data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 4 siswa (16,7%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada perolehan data awal sebanyak 20 siswa (83,3%). Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 8 siswa (53,3%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas sebanyak 16 siswa (66,7%). Pada siklus II, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 14 siswa (58,3%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas sebanyak 10 siswa (41,7%). Sedangkan pada siklus III perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target dimana sebanyak 22 siswa atau (91,7%), siswa telah tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (8,3%). Dapat disimpulkan bahwa kelincahan menggiring bola yang menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*(TGT), dapat meningkatkan kemampuan dari segi kelincahan dalam menggiring bola pada siswa kelas V SDN Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

B. Implikasi

Pembelajaran kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola yang menggunakan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan kelincahan menggiring bola yang menggunakan rintangan patok zig-zag. Jadi guru bisa menggunakan model pembelajaran TGT sebagai alternatif pembelajaran untuk lebih memotivasi siswa dan lebih antusias dalam pembelajarannya.

C. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDN Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan dengan pembelajaran kelincahan menggiring bola yang menggunakan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan motivasi belajar serta lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Siswa harus mempunyai minat dan semangat dalam melakukan dan mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

2. Bagi Guru

- a. Sebelum pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru mempersiapkan sarana, prasarana, alat dan media yang digunakan pada pembelajaran.
- b. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.
- c. Guru harus bisa meningkatkan profesionalitas dan rasa percaya diri sehingga memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

- d. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam upaya dalam membantu siswa mempermudah untuk memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan. Oleh karena itu hendaknya guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.

3. Bagi Lembaga Sekolah

- a. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dalam ruang lingkup Sekolah Dasar.
- b. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun untuk guru.
- c. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap pembelajaran kelincahan menggiring bola, maka perlu diadakannya pertandingan baik antar intern sekolah, gugus, kecamatan maupun tingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.
- d. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

- a. Bagi UPI PGSD Kampus Sumedang, yaitu hasil Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi, khususnya bagi UPI PGSD Kampus Sumedang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan modifikasi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan model pembelajaran TGT sebagai acuan pembelajaran yang lebih baik.

